

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROUND TABLE*  
DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA JERMAN  
SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 MOJOSARI**

**Eka Yuni Mukti Diastofa**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [eka.diastofa@yahoo.co.id](mailto:eka.diastofa@yahoo.co.id)

**Drs. H. Abdul Karim, M.Pd.**

(Pendidikan Bahasa Jerman dan sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)

**Abstrak**

Keterampilan menulis dalam bahasa asing merupakan keterampilan yang paling sulit dalam pembelajaran. Siswa di SMA Negeri 1 Mojokerto seringkali memiliki kesulitan menemukan ide untuk menulis, terutama dalam menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, pengajar sebagai salah satu komponen sentral dalam proses belajar mengajar harus kreatif dan inovatif. Untuk membantu siswa, maka salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *round table*. Model pembelajaran ini diterapkan, karena *round table* menuntut semua siswa dalam kelompok untuk menuliskan idenya secara bergiliran. Kemudian kumpulan ide-ide dikembangkan untuk membuat sebuah karangan deskripsi secara individu, sehingga model pembelajaran ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojokerto?”. Tujuan dari penelitian ini “Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojokerto.”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori dari Kagan dan McCafferty tentang *round table*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh melalui penelitian ini terhadap siswa-siswi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojokerto yang berjumlah 32 orang. Data dalam penelitian ini adalah data proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*, yang dilakukan selama lima kali pertemuan. Adapun data hasil belajar menulis karangan deskripsi bahasa Jerman dengan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* adalah sebagai data pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *round table* telah diterapkan dengan baik dan dengan prosedur yang benar. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Siswa senang belajar bahasa Jerman dengan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*, terutama dalam menulis deskripsi. Kemampuan menulis bahasa Jerman siswa meningkat secara signifikan. Hasil-hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan seperti gramatika. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam pembelajaran menulis.

**Kata Kunci:** Keterampilan menulis, Karangan deskripsi, Model pembelajaran kooperatif tipe *round table*.

**Abstract**

Writing skills in a foreign language is the most difficult skill in learning. The students of SMA Negeri 1 Mojokerto have difficulty in finding the ideas to write, especially in writing description. Therefore, the teachers as a central component in learning process need to be creative and innovative. To help the students, then one model of learning that can be applied is *round table* cooperative learning model. This learning model was applied, because the *round table* requires all students in the group to write down his ideas in turn. Then a collection of ideas developed to make a description individually, so that this model can help students overcome difficulties. The problem of this research is “How is the process of implementing the *round table* cooperative learning model in descriptive writing skills in German language of class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojokerto?”. The purpose of this research is “To know the process of implementing the *round table* cooperative learning model in descriptive writing skills in German language of class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojokerto.”. The theory used in this research is the theory of Kagan and McCafferty about the *round table*. The kind of this research is qualitative descriptive. The source of data is based on the research of 32 students of class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojokerto. Data in this research is data process of the implementation the *round table* cooperative learning model for five meetings. There is also data about learning outcomes in writing description of German language using the *round table* cooperative learning model as supporting data. The results showed that the *round table* cooperative learning model has been well implemented according to the correctly procedures. The result of

the observation showed that the students became more active during the learning process. The students came to like learning German language with *round table* cooperative learning model, especially in writing. The German writing skill of the students increased significantly. This is supported by the increase of the students' writing exercise score, although there were still some grammatical errors in writing. So, it can be concluded that *round table* cooperative learning model can be used as an alternative in learning German language, especially in the teaching of writing skills.

**Keywords:** Writing skills, Descriptions, Models of *round table* cooperative learning.

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis dalam bahasa asing merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai bahkan oleh penutur bahasa asli (native) sekalipun (Nunan, 1999: 271). Keterampilan menulis dalam bahasa asing, seperti dalam bahasa Jerman tidak sesederhana menulis dalam bahasa Indonesia. Menulis karangan deskripsi merupakan bagian dari keterampilan menulis bahasa Jerman yang juga perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan terhadap guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Mojosari, diketahui bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi masih mengalami kendala. Faktor utama kendala tersebut disebabkan oleh siswa kesulitan dalam penemuan serta penuangan ide atau gagasan mengenai apa yang ingin dideskripsikan. Oleh karena itu, pengajar sebagai salah satu komponen sentral dalam proses belajar mengajar perlu melakukan kreasi dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Untuk membantu siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat. Karagiannakis (2009: 25) menyebutkan:

*Die Entwicklung von Schreibkompetenz gehoert für Fremdsprachenlernende zu den schwierigsten Aufgaben. In einer Untersuchung konnte Renate Faistauer zeigen, dass Lernende der deutschen Sprache Schreibaufgaben besser bewältigen, wenn sie in Gruppen schreiben, was beim Kooperativen Lernen der Fall ist.*

Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa penyelesaian tugas menulis bahasa Jerman akan lebih baik jika dilakukan dalam kelompok seperti dalam pembelajaran kooperatif. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka salah satu model pembelajaran yang dapat diaplikasikan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *round table*.

Model pembelajaran *cooperative learning* tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran *cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang

dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model *cooperative learning* dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif Lie (2010: 29).

Beranjak dari uraian dan pemikiran tersebut, maka dilakukan sebuah penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dengan judul "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosari". Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa akan lebih mudah mengungkapkan ide atau gagasan secara tertulis serta lebih tertarik dalam melakukan kegiatan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu: "Bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosari?"

Penelitian ini mempunyai tujuan yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu: "Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosari."

Di dalam penelitian ini menggunakan teori **model pembelajaran kooperatif, *round table*, keterampilan menulis, karangan deskripsi.**

### 1. Model pembelajaran kooperatif

Menurut Rusman (2012: 202), pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

### 2. *Round table*

*Round table* merupakan teknik menulis yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk tiap-tiap anggota kelompok untuk berpartisipasi secara bergiliran dalam kelompoknya dengan membentuk

meja bundar atau duduk melingkar (Mccafferty, 2006: 191).

3. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata, dan gramatikal dan penggunaan ejaan (Abbas, 2006: 125).

4. Karangan deskripsi

Finoza (2005: 196) menyebutkan bahwa karangan deskripsi merupakan karangan yang bertujuan untuk memperluas pemahaman dan pengalaman pembaca dengan menggambarkan atau melukiskan suatu objek.

**METODE**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Sumber data diperoleh melalui penelitian ini terhadap siswa-siswi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosari tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 32 orang yang terdiri dari 24 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki.

Data dalam penelitian ini adalah data penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosari. Adapun data hasil belajar menulis karangan deskripsi bahasa Jerman menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* adalah sebagai data pendukung.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan.

Tabel 1. Prosedur Penelitian

Pertemuan	Jenis Kegiatan
1	- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> sesuai dengan RPP. - Latihan menulis karangan deskripsi sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> .
2	- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

	<i>round table</i> sesuai dengan RPP. - Latihan menulis karangan deskripsi sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> .
3	- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> sesuai dengan RPP. - Latihan menulis karangan deskripsi sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> .
4	- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> sesuai dengan RPP. - Latihan menulis karangan deskripsi sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> .
5	- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> sesuai dengan RPP. - Latihan menulis karangan deskripsi sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> .

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pedoman wawancara pra penelitian, pedoman observasi, evaluasi, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan adalah wawancara untuk guru pengampu mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Mojosari, observasi guru dan siswa, evaluasi berupa latihan menulis karangan deskripsi dan dokumentasi.

Langkah-langkah kegiatan analisis data dalam penelitian ini seperti apa yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 337) yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu terhitung dari tanggal 28 Januari 2016 hingga 13 Pebruari 2016. Penelitian dilaksanakan selama lima kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran



kooperatif tipe *round table* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosari. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 28 Januari 2016, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 4 Februari 2016, pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari sabtu, 6 Februari 2016, pertemuan keempat dilaksanakan pada hari kamis, 11 Februari 2016, dan pertemuan kelima dilaksanakan pada hari sabtu, 13 Februari 2016

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil pengamatan keterlaksanaan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran oleh guru pamong bahasa Jerman.

Sesuai dengan RPP yang telah disusun, langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan awal guru memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar hadir siswa. Setelah selesai, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai pada akhir pembelajaran. Guru juga memotivasi siswa akan pentingnya belajar bahasa asing terutama bahasa Jerman untuk mengetahui dan menyampaikan tentang *Essen und Trinken*.

#### 2. Kegiatan Inti

Guru mengawali kegiatan inti dengan membagi peserta didik dalam kelas menjadi beberapa kelompok sesuai dengan prosedur model pembelajaran kooperatif tipe *round table*. Setelah semua siswa duduk melingkar mengelilingi meja sesuai dengan kelompok masing-masing, guru memberikan pertanyaan awal yang mengarah pada materi yang akan dibahas. Guru membagikan lembar soal tentang *Essen und Trinken* kepada masing-masing kelompok sebagai pengantar materi. Kemudian guru membuat asosiogram di papan tulis dan mengarahkan siswa untuk memperhatikan asosiogram tersebut. Setelah itu guru meminta siswa mengisinya. Untuk mengisinya siswa terlebih dahulu harus mengerjakan soal yang diberikan sebelumnya. Setelah selesai, masing-masing perwakilan kelompok maju untuk menuliskan satu jawabannya di asosiogram yang telah dibuat di papan

tulis. Setelah semua jawaban ditulis di asosiogram, guru dan siswa membahasnya untuk mengetahui kebenaran jawaban tersebut beserta artinya.

Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan atau mendeskripsikan salah satu jenis makanan atau minuman yang disebutkan dalam asosiogram dalam bahasa Indonesia. Guru juga bertanya tentang hal-hal yang umumnya disebutkan saat mendeskripsikan sesuatu. Kemudian guru mulai masuk ke penjelasan materi.

Setelah selesai menjelaskan materi, guru meminta beberapa siswa untuk maju dan mengerjakan sebuah soal di papan tulis yang berkaitan dengan materi. Hal ini untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru. Kemudian guru membimbing kelompok untuk menyelesaikan tugas sumbang ide dan membuat karangan deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran *round table*.

- 1) Guru menjelaskan aturan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian guru membagikan lembar kertas kepada tiap kelompok dan menentukan sebuah kata kunci dalam bahasa Jerman tentang *Essen und Trinken*.
- 2) Siswa diberi waktu 5 (lima) menit untuk mendiskusikan kata kunci yang telah diberikan dan menyamakan persepsi.
- 3) Setelah itu, masing-masing anggota dalam kelompok menyumbangkan idenya terkait dengan kata kunci secara bergiliran pada kertas yang telah dibagikan sebelumnya. Siswa pertama menuliskan idenya pada lembaran kertas yang telah disediakan dengan batasan yang telah disepakati, yaitu satu orang menuliskan satu kalimat. Setelah siswa pertama selesai menuliskan idenya kemudian dilanjutkan pada siswa kedua atau siswa di sebelah kirinya (perputaran dilakukan searah jarum jam). Demikian sampai lembar tulisan kembali pada siswa pertama. Waktu yang diberikan untuk kegiatan sumbang ide ini yaitu 10 (sepuluh) menit.
- 4) Setelah kegiatan sumbang ide, ide-ide yang telah terkumpul digunakan sebagai bahan acuan untuk menyusun sebuah karangan deskripsi secara individu. Guru mengarahkan siswa untuk mengembangkan ide yang telah terkumpul menjadi sebuah karangan. Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang prosedur penulisan berupa batasan jumlah kalimat maupun waktu penulisan. Selama siswa bekerja, guru mengamati aktivitas siswa dan memberikan bantuan apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan.
- 5) Setelah selesai menyusun karangan deskripsi secara individu, kemudian masing-masing

kelompok menentukan satu karangan unggulan versi kelompoknya untuk ditampilkan di depan kelas.

Kemudian perwakilan setiap kelompok menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas. Sementara itu kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapan. Pada tahap ini guru juga melakukan evaluasi hasil belajar siswa dan memberikan penilaian. Guru dan siswa menentukan satu karangan unggulan versi kelompok besar (kelas) dan memberikan penghargaan.

### 3. Penutup

Selanjutnya, guru menanyakan manfaat dan pendapat tentang kegiatan yang sudah dilakukan, serta kesulitan apa saja yang dialami selama kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru bersama siswa juga mengulas kembali secara singkat apa yang telah dipelajari lalu menarik kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam perpisahan dalam bahasa Jerman.

Selama penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* sebanyak lima kali pertemuan, siswa memunculkan hampir semua indikator perubahan perilaku yang diharapkan. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

### Kendala Selama Proses Pembelajaran dan Upaya Penanganannya

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosari sebenarnya sudah baik dan sesuai prosedur. Akan tetapi masih ditemukan beberapa kendala. Berikut akan dijelaskan kendala-kendala tersebut dan upaya penanganannya.

#### Kendala Selama Proses Pembelajaran

1. Beberapa siswa mengulur-ulur waktu dalam menyelesaikan tugas, sehingga cukup mengganggu kelancaran proses pembelajaran.
2. Saat kegiatan sumbang ide, beberapa kelompok tidak melakukan giliran menulis sesuai instruksi, yaitu perputaran kertas untuk giliran menulis ide searah jarum jam.
3. Beberapa siswa tidak mencatat materi yang telah dijelaskan guru, sehingga saat kegiatan mengarang ada yang meminjam catatan teman. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi temannya tersebut.
4. Beberapa siswa terlihat pasif dan pemalu. Hal ini dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran.
5. Beberapa siswa kurang fokus pada kegiatan pembelajaran maupun tugas yang diberikan, bahkan

masih ada satu-dua siswa yang terus bercanda dengan temannya selama pembelajaran berlangsung.

### Upaya Penanganan

1. Guru harus mengarahkan perhatian siswa kembali ke tugas sehingga termotivasi untuk segera menyelesaikannya. Guru juga dapat menasihati siswa tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar hingga akhir.
2. Guru harus mengingatkan siswa dengan menjelaskan kembali instruksi yang harus dilakukan agar langkah kegiatan sesuai dengan prosedur yang benar dan tepat.
3. Guru harus menginstruksikan kepada siswa agar mencatat materi yang penting. Guru juga dapat menasihati siswa yang meminjam catatan teman, apabila kegiatan yang dilakukan siswa tersebut terindikasi menyebabkan gangguan.
4. Guru harus memberikan motivasi dan perhatian lebih agar siswa lebih berani dan percaya diri, baik dalam kegiatan tanya-jawab lisan, merespon perintah, maupun menulis ide dan karangan.
5. Guru harus lebih memperhatikan siswa yang kurang fokus pada kegiatan pembelajaran maupun tugas yang diberikan. Guru juga dapat menasihati siswa tersebut, jika memang kegiatan yang dilakukan menyebabkan gangguan selama proses pembelajaran berlangsung.

### Hasil Evaluasi Pembelajaran

Hasil evaluasi pembelajaran ini berupa hasil latihan mengarang siswa. Data ini merupakan data hasil proses belajar menulis karangan deskripsi bahasa Jerman menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* yang berupa nilai atau skor. Data ini bukan sebagai data utama, melainkan hanya sebagai data pelengkap/pendukung saja.

Tabel 2. Daftar Nilai Siswa

No.	Nama	Nilai				
		P1	P2	P3	P4	P5
1.	A.D.M	67	67	83	100	100
2.	A.W	50	50	67	67	67
3.	A.M	50	67	67	67	67
4.	A.W.W	50	67	83	83	83
5.	A.N.M	50	67	67	67	83
6.	B.A.N	67	83	83	83	100
7.	D.E.F	83	67	83	83	83
8.	E.E.S	67	67	83	83	<i>i</i>
9.	E.S.L	50	67	67	83	83

10.	J.B.A	50	50	67	67	67
11.	J.E	67	83	83	100	83
12.	L.N.F	50	67	83	67	83
13.	M.D.U	67	67	83	83	83
14.	M.B.M	50	50	67	67	67
15.	M.N.K	67	67	67	83	67
16.	N.N.T	50	50	83	83	83
17.	N.A	67	83	83	67	83
18.	N.T.K	50	67	67	67	67
19.	O.N.M	67	67	83	83	83
20.	R.H.A.H	50	50	67	67	67
21.	R.B.H	50	67	67	83	83
22.	R.Z.M	67	67	<i>l</i>	83	<i>i</i>
23.	S.S.A	83	83	83	100	100
24.	S.A.N.J	67	67	83	83	83
25.	S	67	67	83	83	83
26.	T.A	67	67	83	<i>s</i>	67
27.	T.A.W	50	50	67	67	67
28.	V.O.D	67	83	83	100	100
29.	W.W	67	67	83	67	83
30.	Y.A.E.S	67	67	83	83	83
31.	Z.F.N	67	67	83	83	83
32.	Z.I.L.S	67	83	83	83	100
<b>Jumlah</b>		<b>1955</b>	<b>2138</b>	<b>2397</b>	<b>2465</b>	<b>2431</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>61</b>	<b>66.8</b>	<b>77</b>	<b>79.5</b>	<b>81</b>

Keterangan:

P : pertemuan

s : sakit

i : izin

a : tanpa keterangan

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *round table* telah diterapkan dengan baik sesuai prosedur yang benar. Siswa juga menunjukkan perubahan perilaku sesuai dengan indikator yang diharapkan. Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* selama lima kali pertemuan, kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa mengalami kemajuan. Hal ini didukung dengan peningkatan nilai latihan mengarang

siswa dari pertemuan pertama hingga pertemuan kelima, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan seperti gramatika. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi.

### Saran

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* hendaknya dilakukan sesuai prosedur dan adanya persiapan guru maupun siswa supaya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Guru juga harus mampu mengelola waktu dengan baik dan efektif serta mampu mengondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman, terutama dalam keterampilan menulis dapat dioptimalkan sehingga berdampak pada perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif dan hasil belajar siswa mengalami kemajuan.

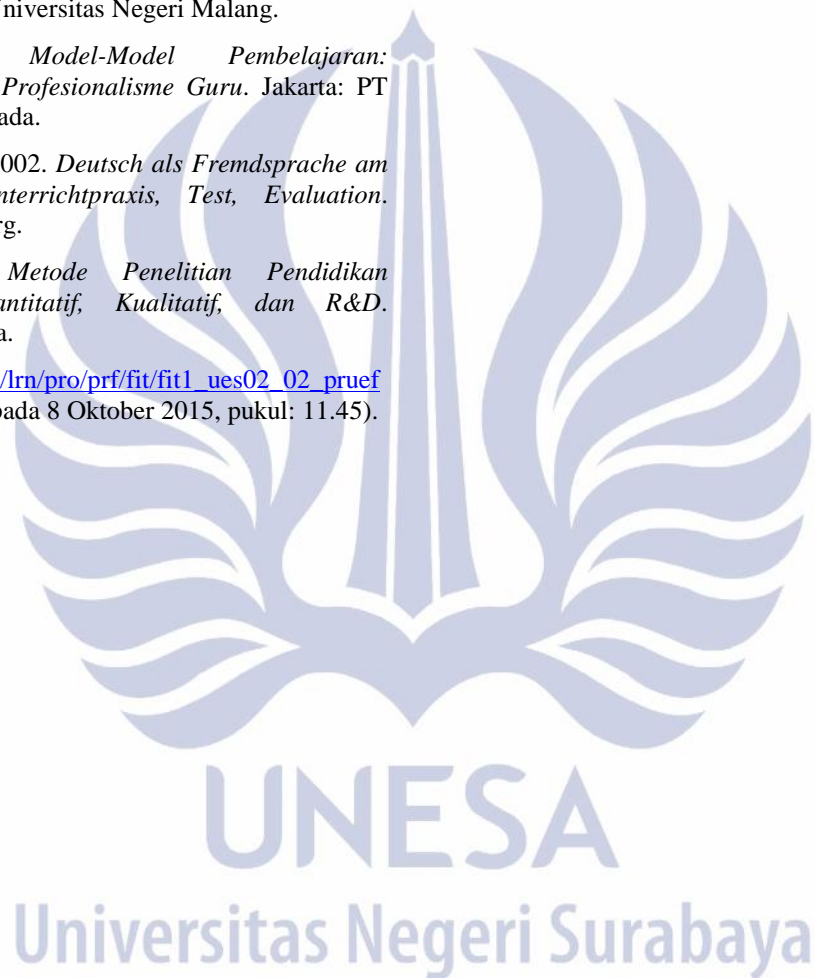
### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikti.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 2004. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Kagan, Spencer. 2009. *Cooperative Learning*. San Clemente: Kagan Publishing.
- Karagiannakis, Evangelia. 2009. *Schreiben in der Gruppe: Ein Kooperativer Lernprozess*. München: Goethe Institut.
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München: Goethe Institut.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.



- Mccafferty, Steven G., dkk. 2006. *Cooperative Learning and Second Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.
- Nunan, David. 1999. *Second Language Teaching and Learning*. Boston, Massachusetts: University of Hongkong, Itp.
- Rofi'uddin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Schreiber, Rüdiger. 2002. *Deutsch als Fremdsprache am Studienkolleg Unterrichtspraxis, Test, Evaluation*. Achen: Regensburg.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

[http://www.goethe.de/lrn/pro/prf/fit/fit1\\_ues02\\_02\\_prueferbl.pdf](http://www.goethe.de/lrn/pro/prf/fit/fit1_ues02_02_prueferbl.pdf) (diakses pada 8 Oktober 2015, pukul: 11.45).





**UNESA**

**Universitas Negeri Surabaya**



**DIE ANWENDUNG DES KOOPERATIVEN LERNMODELLS *ROUND TABLE*  
IN DER DESKRIPTIVEN SCHREIBFERTIGKEIT DER DEUTSCHEN SPRACHE  
KLASSE XI IPS 2 AN DER SMA NEGERI 1 MOJOSARI**

**Eka Yuni Mukti Diastofa**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [eka.diastofa@yahoo.co.id](mailto:eka.diastofa@yahoo.co.id)

**Drs. H. Abdul Karim, M.Pd.**

(Pendidikan Bahasa Jerman dan sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)

**Auszug**

Schreibfertigkeit in einer Fremdsprache ist am schwierigsten beim Lernen. Die Schüler an der SMA Negeri 1 Mojosaari haben Schwierigkeit, die Ideen zu finden, vor allem in deskriptiven Schreiben. Deshalb muss Lehrer/in als die zentralen Komponenten in den Lernprozess kreativ und innovativ sein. Um den Schülern zu helfen, darum lässt sich irgendein Lernmodell anwenden, nämlich kooperatives Lernmodell *round table*. Das Lernmodell wird angewandt, weil *round table* alle Schüler in eine Gruppe fordert, um die Ideen abwechselnd zu schreiben. Dann wird die Sammlung der Ideen entwickelt, um ein deskriptives Schreiben persönlich zu machen, sodass das Lernmodell den Schülern helfen kann, um ihre Schwierigkeit zu überwinden. Das Problem dieser Untersuchung ist "Wie ist der Prozess der Anwendung von kooperativen Lernmodell *round table* in der deskriptiven Schreibfertigkeit der deutschen Sprache Klasse XI IPS 2 an der SMA Negeri 1 Mojosaari?". Das Ziel dieser Untersuchung ist "Um der Prozess der Anwendung von kooperativen Lernmodell *round table* in der deskriptiven Schreibfertigkeit der deutschen Sprache Klasse XI IPS 2 an der SMA Negeri 1 Mojosaari zu wissen.". Die Theorie in dieser Untersuchung ist Theorie von Kagan und McCafferty über *round table*. Diese Untersuchung ist eine beschreibende qualitative Untersuchung. Die Datenquellen erhalten durch diese Untersuchung an die Schüler in der Klasse XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosaari, die bis zu 32 Personen betragen. Die Daten in dieser Untersuchung ist der Prozess der Anwendung von kooperativen Lernmodell *round table*, die fünfmal gemacht werden. Es gibt auch Daten über die Lernergebnisse der deskriptiven Schreibfertigkeit mit kooperativen Lernmodell *round table* als Nebendaten. Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass das kooperative Lernmodell *round table* gut und mit den richtigen Prozeduren angewandt wird. Das Ergebnis der Beobachtung zeigt, dass die Schüler mehr aktiv während des Lernprozess sind. Die Schüler lernen gern Deutsch mit dem kooperativen Lernmodell *round table*, vor allem in deskriptiven Schreiben. Die Fähigkeit der Schüler in Deutschschreiben steigt signifikant. Die Lernergebnisse der Schüler sind besser als bevor, obwohl es noch einige Fehler beim Schreiben wie bei der Grammatik gibt. Sodass die Schlussfolgerung sich ziehen lässt, dass das kooperative Lernmodell *round table* sich als Alternativ beim Deutschlernen verwenden lässt, vor allem beim Schreibunterricht.

**Kata Kunci:** Schreibfertigkeit, Beschreibung, Kooperatives Lernmodell *round table*.

**Abstract**

Writing skills in a foreign language is the most difficult skill in learning. The students of SMA Negeri 1 Mojosaari have difficulty in finding the ideas to write, especially in writing description. Therefore, the teachers as a central component in learning process need to be creative and innovative. To help the students, then one model of learning that can be applied is *round table* cooperative learning model. This learning model was applied, because the *round table* requires all students in the group to write down his ideas in turn. Then a collection of ideas developed to make a description individually, so that this model can help students overcome difficulties. The problem of this research is "How is the process of implementating the *round table* cooperative learning model in descriptive writing skills in German language of class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosaari?". The purpose of this research is "To know the process of implementating the *round table* cooperative learning model in descriptive writing skills in German language of class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosaari.". The theory used in this research is the theory of Kagan and McCafferty about the *round table*. The kind of this research is qualitative descriptive. The source of data is based on the research of 32 students of class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosaari. Data in this research is data process of the implementation the *round table* cooperative learning model for five meetings. There is also data about learning outcomes in writing description of German language using the *round table* cooperative learning model as supporting data. The results showed that the *round table* cooperative learning model has been well implemented according to the correctly procedures. The result of the observation showed that the students became more active during the learning process. The students

came to like learning German language with *round table* cooperative learning model, especially in writing. The German writing skill of the students increased significantly. This is supported by the increase of the students' writing exercise score, although there were still some grammatical errors in writing. So, it can be concluded that *round table* cooperative learning model can be used as an alternative in learning German language, especially in the teaching of writing skills.

**Keywords:** Writing skills, Descriptions, Models of cooperative learning *round table*.

## EINLEITUNG

Schreibfertigkeiten in einer Fremdsprache ist am schwierigsten Fähigkeiten beherrschen auch durch Muttersprachler (native) (Nunan 1999: 271). Schreiben Fähigkeiten in einer Fremdsprache, wie in der deutschen Sprache ist nicht so einfach wie in der indonesischen Sprache zu schreiben. Beschreibungen sind Teil der deutschen Sprache Schreibfähigkeiten, die auch Aufmerksamkeit benötigen. Basierend auf Interviews bevor der Untersuchung mit dem deutschen Sprachlehrer SMA Negeri 1 Mojokerto durchgeführt wird, ist es bekannt, dass noch Probleme auftreten, in deskriptiven Schreiben zu lernen. Der wichtigste Faktor, der von Schülern Schwierigkeiten verursacht Einschränkungen bei der Entdeckung die Ideen ist, was sie beschrieben werden sollen. Deshalb muss Lehrer/in als die zentralen Komponenten in den Lernprozess kreativ und innovativ sein.

Um Schüler in Ideen in Beschreibung der deutschen Sprache unterstützen und die zu erwartenden Lernziele zu erreichen, ist es notwendig, geeignete Lernmodelle. Karagiannakis (2009: 25) sagt:

*Die Entwicklung von Schreibkompetenz gehört für Fremdsprachenlernende zu den schwierigsten Aufgaben. In einer Untersuchung konnte Renate Faistauer zeigen, dass Lernende der deutschen Sprache Schreibaufgaben besser bewältigen, wenn sie in Gruppen schreiben, was beim Kooperativen Lernen der Fall ist.*

In Übereinstimmung mit dieser Aussage, die ein Modell des Lernens, die eine kooperative Lernmodell *round table* angewendet werden kann.

Das Lernmodell kooperatives Lernen ist nicht das gleiche wie einfach in Gruppen lernen. Es sind die Grundelemente kooperatives Lernen des Lernens, die es von der Teilung der Gruppe unterscheidet, die nachlässig durchgeführt. Verfahren zur Durchführung korrekt Modell des kooperativen Lernens ermöglicht Lehrern den Unterricht effektiver zu verwalten (Lie, 2010: 29).

Auf der Grund der Beschreibung und des Denkens, dann führte eine Untersuchung mit kooperativen Lernmodell *round table* mit dem Titel "Die Anwendung des kooperativen Lernmodells *round table* in

der deskriptiven Schreibfertigkeit der deutschen Sprache Klasse XI IPS 2 an der SMA Negeri 1 Mojokerto". Mit dieser Untersuchung, können die Schüler ganz einfach die Ideen zum Ausdruck bringen sowie mehr Interesse schriftlich Aktivitäten zu tun, vor allem in deskriptiven Schreiben.

Basierend auf dem Hintergrund, die beschrieben wurde, kann es Probleme untersucht. Das Problem dieser Untersuchung ist "Wie ist der Prozess der Anwendung von kooperativen Lernmodell *round table* in der deskriptiven Schreibfertigkeit der deutschen Sprache Klasse XI IPS 2 an der SMA Negeri 1 Mojokerto?".

Das Ziel dieser Untersuchung ist "Um der Prozess der Anwendung von kooperativen Lernmodell *round table* in deskriptiven Schreibfertigkeit der deutschen Sprache Klasse XI IPS 2 an der SMA Negeri 1 Mojokerto zu wissen."

In dieser Untersuchung verwendet die Theorie **kooperativen Lernmodell, *round table*, Schreibfertigkeit, Beschreibung.**

### 1. Das kooperative Lernmodell

Rusman (2012: 202) sagt, dass das kooperative Lernen eine Form von Schülern des Lernens zu studieren und in kleinen Gruppen in einem kollaborativen ist, deren Mitglieder arbeiten bestehen aus vier bis sechs Personen mit einer heterogenen Gruppe Struktur.

### 2. *Round table*

*Round table* ist eine Schreibtechnik, die jedes Mitglied der Gruppe abwechselnd in der Gruppe teilnehmen zu ernennen gelten Lernen einen runden Tisch zu bilden oder in einem Kreis sitzen (McCafferty, 2006: 191).

### 3. Schreibfertigkeit

Schreibfertigkeit ist die Fähigkeit zum Ausdruck die Ideen, Meinungen und Gefühle zu einer anderen Personen durch eine schriftliche Sprache. Die Genauigkeit der Offenbarung der Idee sollte mit der Präzision der verwendeten Sprache, Wortschatz und grammatische und Rechtschreibung Nutzung unterstützt werden (Abbas, 2006: 125).

### 4. Beschreibung

Finoza (2005: 196) heißt es, dass die Beschreibung ein Essay ist, die das Verständnis und die Erfahrung

des Lesers zu erweitern zielt darauf ab, durch die Beschreibung oder ein Objekt darstellt.

**METHODE**

Diese Untersuchung ist eine beschreibende qualitative Untersuchung.

Datenquellen erhalten durch diese Untersuchung an die Schüler in der Klasse XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosari Jahr 2015/2016, die bis zu 32 Personen betragen, bestehend aus 24 Schülerinnen und 8 Schülern.

Die Daten in dieser Untersuchung ist der Prozess der Anwendung von kooperativen Lernmodells *round table*, die fünfmal gemacht wird. Es gibt auch Daten über die Lernergebnisse der deskriptiven Schreibfertigkeit mit kooperativen Lernmodell *round table* als unterstützende Daten.

Die Anwendung des kooperativen Lernmodells *round table* wird für fünfmal durchgeführt.

Tabelle 1. Untersuchungsverfahren

Versammlung	Die Aktivitäten
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Führen Lernaktivitäten mit dem kooperativen Lernmodell <i>round table</i> entsprechend der RPP.</li> <li>- Üben eine Beschreibung zum Schreiben mit der geeigneten Prozeduren von kooperativen Lernmodell <i>round table</i>.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Führen Lernaktivitäten mit dem kooperativen Lernmodell <i>round table</i> entsprechend der RPP.</li> <li>- Üben eine Beschreibung zum Schreiben mit der geeigneten Prozeduren von kooperativen Lernmodell <i>round table</i>.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Führen Lernaktivitäten mit dem kooperativen Lernmodell <i>round table</i> entsprechend der RPP.</li> <li>- Üben eine Beschreibung zum Schreiben mit der geeigneten Prozeduren von kooperativen Lernmodell <i>round table</i>.</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Führen Lernaktivitäten mit dem kooperativen Lernmodell <i>round table</i> entsprechend der RPP.</li> <li>- Üben eine Beschreibung zum Schreiben mit der geeigneten Prozeduren von kooperativen Lernmodell <i>round table</i>.</li> </ul>

5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Führen Lernaktivitäten mit dem kooperativen Lernmodell <i>round table</i> entsprechend der RPP.</li> <li>- Üben eine Beschreibung zum Schreiben mit der geeigneten Prozeduren von kooperativen Lernmodell <i>round table</i>.</li> </ul>
---	---

Die Instrument in dieser Untersuchung sind die Vorstudie Interviewleitfäden, Beobachtung Richtlinien, Auswertung und Dokumentation.

Die Datensammlung Techniken, die umgesetzt werden, sind Interviews für Deutschlehrer in SMA Negeri 1 Mojosari, Beobachtungen von Lehrern und Schülern, eine Auswertung, nämlich Schreibübungen und Dokumentation.

Die Schritte der Datenanalyse in dieser Untersuchung, wie Miles und Huberman (in Sugiyono, 2015: 337) gesagt wurde, dass Aktivität in der Datennalyse, nämlich *data reduction* (Datenreduktion), *data display* (Darstellung von Daten), und *conclusion drawing/verification* (Zeichnung Schlussfolgerungen/Verifizierung).

**ERGEBNISSE UND DISKUSSION**

Diese Untersuchung wird für 3 Wochen vom 28. Januar 2016 bis zum 13. Februar 2016 durchgeführt. Die Untersuchung wird für fünfmal gemacht, durch kooperatives Lernmodell *round table* in der deskriptiven Schreibfertigkeit in der Klasse XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojosari. Die erste Versammlung ist am Donnerstag, den 28. Januar 2016, die zweite Versammlung ist am Donnerstag, den 4. Februar 2016, die dritte Versammlung ist am Samstag, 6. Februar 2016, die vierte Versammlung ist am Donnerstag, 11. Februar 2016 und die fünfte Versammlung ist am Samstag, 13. Februar 2016.

Die Daten in dieser Untersuchung ist das Ergebnis der Beobachtung von den Lernaktivitäten mit kooperativen Lernmodell *round table* unter Verwendung von Beobachtungsbogen, um die Lernaktivitäten und Schüler-Aktivität während der Lernaktivitäten zu beobachten. Die Beobachtungen werden während des Lernprozesses der deutschen Sprache beim Tutor Lehrer gemacht.

In Übereinstimmung mit dem Unterrichtsplan, der entwickelt worden ist, sind die Schritte der Aktivitäten in der Untersuchung:

1. Einleitung

Zu Beginn der Tätigkeit begrüßt und sagt die Lehrerin hallo in deutscher Sprache. Danach sucht Lehrerin die Teilnahme der Schüler unter und die Teilnahme von Schülern zu füllen. Einmal vollendet ,



hat die Lehrerin Aperseption an Studenten von über das Material zu stellen, die bei einer früheren Sitzung untersucht wurde. Dann Associate Professor Unterrichtsmaterialien, die für das Lernen in der vorangegangenen Sitzung geliefert wird. Lehrerin kommunizieren den Nutzen und die Lernziele und Kompetenzen durch das Ende des Lernens erreicht werden. Lehrerin motivieren auch die Schüler über die Bedeutung des Erlernens von Fremdsprachen, vor allem Deutsch zu lernen *Essen und Trinken* vermitteln.

## 2. Hauptaktivitäten

Lehrerin begann die Hauptaktivitäten der Lernenden in der Klasse in Gruppen einzuteilen nach der Art des kooperativen Lernmodell *round table*. Nachdem alle Schüler in einem Kreis um einen Tisch in Übereinstimmung mit ihren jeweiligen Gruppen sitzen, geben die Lehrerin die ersten Fragen, die an das Material abgedeckt werden. Die Lehrerin verteilt eine Broschüre über *Essen und Trinken* zu jeder Gruppe als einführendes Material. Dann macht die Lehrerin an der Tafel asosiogram und Studenten führen die Aufmerksamkeit auf die asosiogram zu zahlen. Danach fragt die Lehrerin die Schüler, um sie zu füllen. Die Schüler zu füllen hatte zuerst oben angegebenen an den Problemen zu arbeiten. Einmal vollendet, kam jeder Vertreter der Gruppe nach vorne die Antwort in asosiogram zu schreiben, die auf dem Board gemacht wurden. Nachdem alle Antworten in asosiogram geschrieben, Lehrer und Schüler diskutieren die Antworten, die Wahrheit zu kennen und was sie bedeuten.

Die Lehrerin fragt ein Schüler zu erklären oder eine Art von Speisen oder Getränken in asosiogram in Indonesisch erwähnt beschreiben. Lehrerin fragt auch über Dinge, die in der Regel genannt werden, wenn etwas zu beschreiben. Dann begannen die Lehrerin in die materielle Erklärung zu erhalten.

Sobald die Lektion beendet zu erklären, führt die Lehrerin die Gruppe die Aufgaben an das Material im Zusammenhang zu vervollständigen. Die Lehrerin leitet die Schüler an, um die Aufgabe zu machen, nämlich die Ideen Schreiben und Essay-Beschreibung durch das Lernmodell *round table* anwenden.

- 1) Die Lehrerin erklärt die Regeln der Aktivitäten durchgeführt werden. Dann wird die Lehrerin ein Blatt Papier zu jeder Gruppe zu verteilen und ein Schlüsselwort in Deutsch für *Essen und Trinken* zu definieren.
- 2) Die Schüler werden über einen Zeitraum von 5 (fünf) Minuten gegeben das Schlüsselwort zu diskutieren, und die Wahrnehmung gegeben wurde.

- 3) Danach tragen jedes Mitglied der Gruppe, um die Schlüsselwörter in Wendungen in einem Papier im Zusammenhang mit Ideen, die vor geteilt wurde. Der erste Schüler seine Ideen auf ein Blatt Papier zu schreiben, die mit den vereinbarten Grenzen vorgesehen ist, dh eine Person einen Satz zu schreiben. Nachdem die Schüler fertig sein erstes schreiben und dann auf die zweite oder die Schüler auf der linken Seite (Drehung im Uhrzeigersinn) um fortzufahren. So, bis das Stück zum ersten Schüler zurückgeschrieben. Die Zeit für diese Idee gegeben diskordanten Aktivitäten sind zehn (10) Minuten.

- 4) Nach den Aktivitäten von diskordanten Ideen, Ideen, die als Referenzmaterial verwendet werden, gesammelt wurden, eine Beschreibung des einzelnen Essay zu kompilieren. Die Lehrerin führt die Schüler Ideen zu entwickeln, die in einem Blumenstrauß gesammelt wurden. Schüler und Lehrer, um eine Einigung über das Verfahren der in Form von Grenzen für die Höhe und Zeitpunkt des Schreibens Sätze zu schreiben. Während der Studentearbeit beobachten Lehrer Schüler Aktivität und Unterstützung bieten, wenn die Schüler Schwierigkeiten haben zu tun.

- 5) Sobald sie fertig sind die Anordnung einzeln Bouquets Beschreibung, dann jede Gruppe über die Zusammensetzung der Funktionsumfang von der Gruppe zu entscheiden, vor der Klasse angezeigt werden.

Dann wird ein Vertreter aus jeder Gruppe die Ergebnisse seiner Klasse zu präsentieren. Inzwischen zu einer anderen Gruppe zu hören und zu reagieren. In dieser Phase auch die Lehrerin wertet Schüler Lernergebnisse und eine Prüfung. Lehrerin und Schüler bestimmen die Version ein Bouquet von großen Gruppen (Klassen) und Belohnung gekennzeichnet.

## 3. Schluss

Danach fragt die Lehrerin den Nutzen und die Meinungen über die Aktivitäten, die während der Lernaktivitäten erfahren, sowie alle Schwierigkeiten durchgeführt wurden, die umgesetzt wurden. Lehrerin mit den Schülern auch wieder kurz überprüfen, was sie gelernt haben, und dann Schlüsse ziehen. Die Lehrerin Abschluss der Sitzung vom Abschied in Deutsch sagt.

Während der Untersuchung durch kooperatives Lernmodell *round table* für fünfmal gemacht wird, zeigen die Schüler fast alle Indikatoren für Veränderungen in der erwarteten Verhalten. Dies wurde auf der Schüler-Aktivität während des Lernprozesses

durchgeführt auf der Grundlage der Ergebnisse der Beobachtungen abgeschlossen.

### Einschränkungen Während des Lernprozesses und Wie zu Bewältigen

Die Anwendung der kooperativen Lernmodell *round table* in der Beschreibung Schreibfertigkeit der deutschen Sprachen Klasse XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mojokari ist gut und mit den richtigen Prozeduren. Aber gibt es noch einige Hindernisse. Im Folgenden werden diese Einschränkungen und Behandlung Bemühungen erklären.

#### Einschränkungen während des Lernprozesses

1. Einige Schüler gewinnen die Zeit zu verschwenden die Aufgabe, bei der Fertigstellung, so ist es ziemlich stören den reibungslosen Prozess des Lernens.
2. Wenn die Schüler Aktivitäten Ideenfindung Ideen zu tun, einige Gruppen nicht tun, die ihrerseits nach den Anweisungen, um den Umsatz Papier schreiben Ideen im Uhrzeigersinn drehen.
3. Einige Schüler wurden nicht aufgenommen Unterricht der Lehrer erklärt, so dass, wenn es mehr aufgenommen wurden Aufzeichnungen Freund hergestellt. Es kann sein Freund abzulenken.
4. Einige Schüler waren passiv und scheu. Dies kann ein Hindernis in den Lernprozess sein.
5. Einige Schüler weniger Fokus auf Lernaktivitäten und Aufgaben zugewiesen, in der Tat gibt es noch ein oder zwei Studenten, die mit Freunden während der Lernen stattfindet Scherz gehalten.

#### Wie zu Bewältigen

1. Die Lehrer sollten die Schüler die Aufmerksamkeit wieder auf die Aufgabe so motiviert lenken sie hinter mich bringen. Lehrer können auch die Schüler beraten, so dass der Lernprozess reibungslos bis zum Ende gehen.
2. Die Lehrer sollten die Schüler daran erinnern, Anweisungen zu erklären, wieder durchgeführt, um zu Aktivitäten in Übereinstimmung mit dem korrekten Prozeduren und angemessen zu messen.
3. Die Lehrer sollten die Schüler anweisen Material aufzuzeichnen, die wichtig ist. Lehrer können auch Studenten raten, der einen Freund Notizen geliehen, wenn die Schüleraktivitäten Störungen verursachen angegeben wurden.
4. Die Lehrer sollten die Motivation und die Aufmerksamkeit auf die Schüler mehr fett und zuversichtlich, sowohl in der mündlichen Nachbesprechung Aktivitäten bieten, reagieren auf Befehle, sowie Ideen und Beschreibungen.
5. Die Lehrer sollten mehr Aufmerksamkeit auf Studenten zahlen, die weniger konzentriert sind auf das Lernen zugewiesen Aktivitäten und Aufgaben.

Lehrer können auch die Schüler beraten, wenn die Aktivitäten Unterbrechung während des Lernprozesses verursachen kann.

#### Lernen Auswertungsergebnisse

Die Auswertungsergebnisse des Lernens ist in Form von Trainingsergebnissen Schreibfertigkeit. Diese Daten sind die Daten des Prozesses der deutschen Sprache Beschreibungen zu lernen. Diese Daten sind nicht als die Hauptdaten, sondern nur als Ergänzung zu den Daten/Nebendaten.

Tabelle 2. Liste der Schüler Punktzahl

No.	Name	Note				
		P1	P2	P3	P4	P5
1.	A.D.M	67	67	83	100	100
2.	A.W	50	50	67	67	67
3.	A.M	50	67	67	67	67
4.	A.W.W	50	67	83	83	83
5.	A.N.M	50	67	67	67	83
6.	B.A.N	67	83	83	83	100
7.	D.E.F	83	67	83	83	83
8.	E.E.S	67	67	83	83	<i>i</i>
9.	E.S.L	50	67	67	83	83
10.	J.B.A	50	50	67	67	67
11.	J.E	67	83	83	100	83
12.	L.N.F	50	67	83	67	83
13.	M.D.U	67	67	83	83	83
14.	M.B.M	50	50	67	67	67
15.	M.N.K	67	67	67	83	67
16.	N.N.T	50	50	83	83	83
17.	N.A	67	83	83	67	83
18.	N.T.K	50	67	67	67	67
19.	O.N.M	67	67	83	83	83
20.	R.H.A.H	50	50	67	67	67
21.	R.B.H	50	67	67	83	83
22.	R.Z.M	67	67	<i>i</i>	83	<i>i</i>
23.	S.S.A	83	83	83	100	100
24.	S.A.N.J	67	67	83	83	83
25.	S	67	67	83	83	83
26.	T.A	67	67	83	<i>s</i>	67
27.	T.A.W	50	50	67	67	67

28.	V.O.D	67	83	83	100	100
29.	W.W	67	67	83	67	83
30.	Y.A.E.S	67	67	83	83	83
31.	Z.F.N	67	67	83	83	83
32.	Z.I.L.S	67	83	83	83	100
<b>Summe</b>		<b>1955</b>	<b>2138</b>	<b>2397</b>	<b>2465</b>	<b>2431</b>
<b>Durchschnittlich</b>		<b>61</b>	<b>66.8</b>	<b>77</b>	<b>79.5</b>	<b>81</b>

Bemerkungen:

P : Versammlung

s : Schmerz

i : Erlaubnis

a : ohne Erklärung

## SCHLUSS

### Schlussfolgerung

Basierend auf den Ergebnissen der Untersuchung und Diskussion hat diese Untersuchung die Formulierung des Problems beantwortet, vorgestellt wurde. Kooperatives Lernmodell *round table* wurde gut mit den richtigen Prozeduren angewendet. Das Ergebnis der Beobachtung zeigt, dass die Schüler auch Verhaltensänderung in Übereinstimmung mit den Indikatoren zeigen, die in dieser Untersuchung erwartet worden haben. Nachdem kooperativen Lernmodells *round table* für fünf Versammlungen angewendet wird, ist die Fähigkeit der Schülern bei Deutschreiben besser. Dies wird die Lernergebnisse der Schülern während der Untersuchung unterstützt, die von der ersten Versammlung bis zur fünften Versammlung steigen. Obwohl es noch einige Fehler in Schreiben wie in Grammatik gibt. So die Schlussfolgerung zeigt, dass das kooperative Lernmodell *round table* als Alternative beim deutschen Schreibfertigungsunterricht verwendet werden kann.

### Vorschlag

Bei der Anwendung des kooperativen Lernmodells *round table* sollte mit den richtigen Prozeduren und gibt es eine Vorbereitung von Lehrern und Schülern, so dass Lernziele durchgeführt werden voraussichtlich erreicht werden, wie erwartet. Die Lehrer/in sollten auch in der Lage sein, um gute Zeit und effektiv zu verwalten, um die Schüler gut an Lernaktivitäten zu konditionieren. So ist die deutschen Sprachunterricht und Lernaktivitäten, vor allem in Schreibfähigkeiten kann optimiert werden, so dass die Auswirkungen auf das Verhalten der Schüler Wandel zu einer positiven und die Ergebnisse der Fortschritt der Schüler zu lernen.

## QUELLENVERZEICHNIS

Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikti.

Akhadiah, Sabarti, dkk. 2004. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Finoza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.

Kagan, Spencer. 2009. *Cooperative Learning*. San Clemente: Kagan Publishing.

Karagiannakis, Evangelia. 2009. *Schreiben in der Gruppe: Ein Kooperativer Lernprozess*. München: Goethe Institut.

Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München: Goethe Institut.

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Mccafferty, Steven G., dkk. 2006. *Cooperative Learning and Second Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.

Nunan, David. 1999. *Second Language Teaching and Learning*. Boston, Massachusetts: University of Hongkong, Itp.

Rofi'uddin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Schreiber, Rüdiger. 2002. *Deutsch als Fremdsprache am Studienkolleg Unterrichtspraxis, Test, Evaluation*. Achen: Regensburg.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

[http://www.goethe.de/lrn/pro/prf/fit/fit1\\_ues02\\_02\\_pruef\\_erbl.pdf](http://www.goethe.de/lrn/pro/prf/fit/fit1_ues02_02_pruef_erbl.pdf) (diakses pada 8 Oktober 2015, pukul: 11.45).